

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan profil dan sejarah perusahaan PT Link Net Tbk. Perusahaan PT Link Net Tbk didirikan pada tahun 1996, yang dikenal dengan penyedia layanan internet broadband dan TV Kabel ritel melalui merek First Media. Sampai saat ini, Link Net tetap bejalan dan berkomitmen dalam meningkatkan kualitas hidup dan mendukung pertumbuhan digital Indonesia yang berfokus pada menyediakan infrastruktur teknologi cerdas dan layanan untuk pelanggan korporat dengan tiga unit bisnis. Ketiga unit bisnis baru tersebut adalah Fiber Co merupakan unit bisnis baru untuk jaringan serat optik, kedua Enterprise Co untuk konektivitas dan solusi B2B, dan terakhir Media Co untuk layanan konten dan media.

2.1.1 Profil Perusahaan

PT Link Net Tbk. Merupakan perusahaan yang bertujuan dalam memberikan layanan dan jasa internet yang dapat diakses oleh semua orang dan dapat menetapkan penyelenggaraan tersebut. Melalui tiga unit bisnisnya yang baru yaitu FiberCo untuk Fiber Optic Networks, EnterpriseCo untuk konektivitas dan B2B Solutions, dan MediaCo untuk konten dan servis media. PT Link Net Tbk mempunyai tujuan yaitu *“We Link The Nation for Better Lives”* yang bermaksud untuk membuat menyabungknkan untuk kehidupan yang lebih baik. Perusahaan ini peroperasi Hybrid Fiber Coaxial (:HFC”) dan Fiber To The Home (“FTTHH”) sistem kabel dengan teknologi yang canggih dan dapat beroperasi 870 MHz two – way broadband services. PT Link Net Tbk saat ini merupakan salah satu infrastruktur dan penyedia jaringan telekomunikasi yang terbesar luas serta berhasil dalam membangun lebih dari 4,000,000 Homepassess di lebih dari 47 kota di Indonesia. (Linknet, Ikhtisar Perusahaan, n.d.)



Gambar 2.1 Logo perusahaan PT Link Net Tbk
Sumber: Linknet.co.id

Prinsip yang dimiliki oleh PT Link Net Tbk yaitu *Obsession for Customers, Courage for Change, Passion for Collaboration*, dan *Uncompromising Integrity*.

1. Obsession for Customers

Nilai pertama yaitu *Obsession for customer* adalah nilai dimana PT Link Net Tbk memberikan layanan dan jasa yang lebih dari apa yang pelanggan harapkan.

2. Courage for Change

Nilai kedua yaitu *Courage for Change* adalah nilai dimana karyawan didorong untuk mencoba hal yang baru yang lalu akan melakukan perbaikan melalui adaptasi, dan menghilangkan rasa batasan dalam tindakan.

3. Passion for Collaboration

Nilai ketiga yaitu *Passion for Collaboration* adalah rasa kepercayaan dalam bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama dengan aktif belajar secara sesama.

4. Incompromising Integrity

Nilai keempat yaitu *Incompromising Integrity* adalah nilai dimana karyawan memiliki perilaku yang jujur, adil, dan etis serta bertanggung jawab atas tindakan yang diambil.



Gambar 2.2 Empat Values PT Link Net Tbk
Sumber: Linknet.co.id

2.1.2 Sejarah Perusahaan

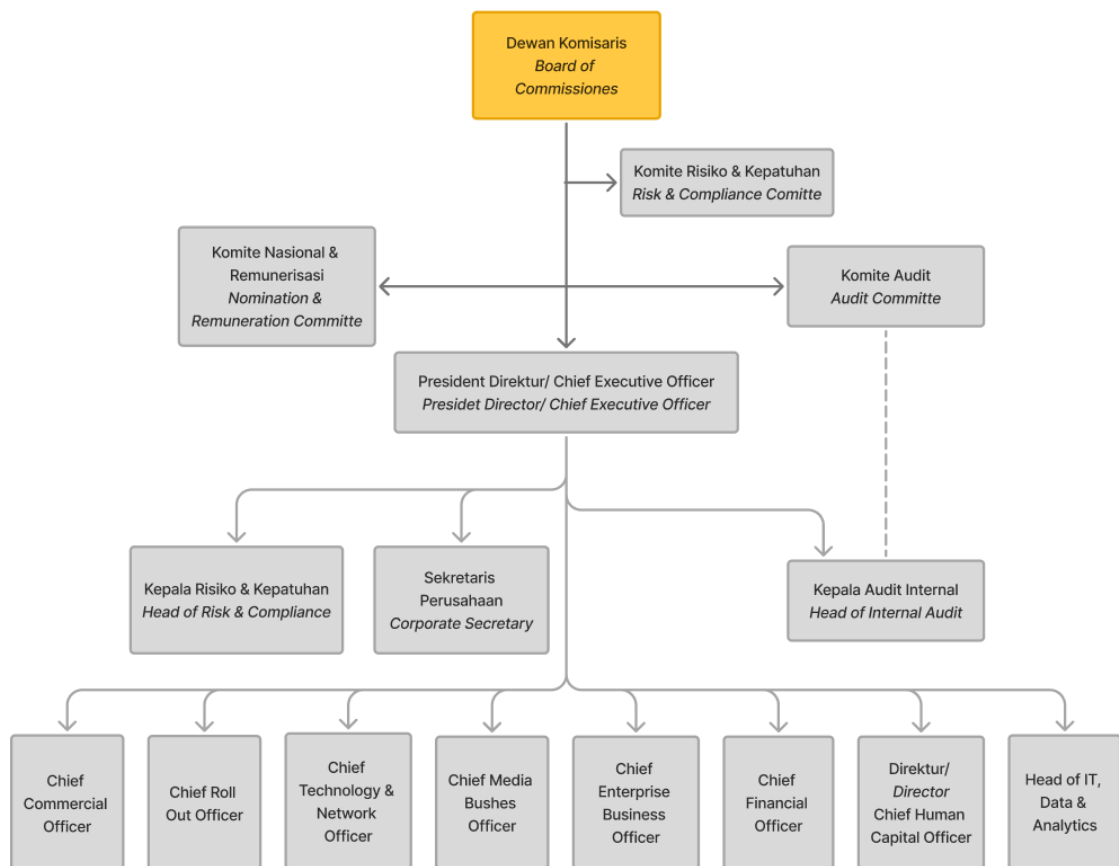
PT Link Net Tbk didirikan pada tahun 1996 dengan nama yang berbeda, yaitu dengan nama PT Seruling Indai Permai yang kemudian berubah menjadi PT Link Net Tbk pada tahun 2000. Perusahaan tersebut pada awalnya melakukan usaha dalam bidang perdagangan dan jasa, tapi semasa waktu berjalannya mereka berubah bidang menjadi bidang teknologi informasi dan jasa penyelenggaraan internet serta jasa secara umum. Lalu perusahaan mendapatkan penambahan kegiatan usaha pada tahun 2011 dan tahun 2019 yang membuat perusahaan PT Link Net Tbk bergerak dalam bidang penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, jasa multimedia, jasa internet, pedagang, dan konsultasi manajemen bisnis. (Linknet, Laporan Tahunan, 2024)

Perusahaan lalu mengambil keputusan yang menjadikan mereka menjadi perusahaan terbuka (Tbk) pada tahun 2014. Perusahaan tersebut melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat. Selain itu, mencatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014 dengan kode emiten yaitu "LINK". Perusahaan PT Link Net Tbk telah menjadi bagian kelompok

korporasi Axiata setelah penyelesaian transaksi material pemegang saham perseroan sejak tanggal 22 Juni 2022. Saat ini, PT Link Net Tbk menjalankan operasi sistem kabel Hybrid – Fiber – Coaxial (“HFC”) dan Fiber – To – Home (“FTTH”) dengan teknologi yang canggih yang mampu mengoperasikan 870 MHz Two – way broadband services. Lalu pada tanggal 31 Desember 2024, PT Link Net Tbk sudah memiliki jaringan yang sudah melebihi 4 juta Home passed yang berlokasi di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Serang – Cirebon, Bekasi, Surabaya, Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo, Semarang, dan masih banyak lagi. (Linknet, Laporan Tahunan, 2024)

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Pada Struktur Organisasi Perusahaan, di paling atas terdapat Dewan Komisaris, diikuti oleh dibawahnya yaitu komite dan direksi. Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur yang diikuti oleh Kepala Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Risiko & kepatuhan. Lalu dibawahnya merupakan beberapa kepala departemen yaitu Chief Commercial Officer, Chief Roll Out Officer, Chief Technology & Network Officer, Chief Media Business Officer, Chief Enterprise Business Officer, Chief Financial Officer, Direktur Chief Human Capital Officer, dan Head of IT, Data & Analytics. Berikut adalah gambar struktur perusahaan yang penulis dapatkan dari website resmi PT Link Net Tbk:



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan PT Link Net Tbk

Sumber: Dokumentasi Perusahaan

2.3 Portofolio Perusahaan

PT Link Net Tbk telah berdiri sejak dulu dan mempunyai beberapa capaian setelah bertahun-tahun berjalan. Berikut adalah beberapa pencapaian dari PT Link Net Tbk:

2.3.1 Link Net Memulai Transformasi ke Cisco Routed Optical Networking (2022)

Pada tanggal 8 Februari 2022, diumumkan bahwa PT Link Net Tbk bersama brand First Media dan Cisco melakukan perluasan jaringan ke kecepatan 400G per Panjang dalam mendukung peningkatan permintaan bandwidth dari perumahan dengan kabel *Fiber – to – the – Home* (FTTH), pelanggan korporasi optic Metro, dan lingkungan kerja baru yang sekarang

telah menggunakan sistem *hybrid*. Ekspansi ini dilakukan dengan menggunakan platform Cisco untuk mengoptimalkan dan meningkatkan pengalaman pelanggan secara keseluruhan. Link Net telah menjadi pelanggan pertama yang megadopsi *Cisco Routed Optical Networking* di Indonesia. Saat ini, Link Net menggunakan Cisco NCS 2015 dengan transponder 400G dalam jaringan DWDM berbasis Flex Spectrum, Coloeless – Directionless – contetntionless dengan memanfaatkan restorasi jaringan optik dengan pengalihan spektrum. **(Linknet, Link Net Memulai Transformasi ke Cisco Routed Optical Networking, 2022)**



Gambar 2.4 Optical Network Transformation

Sumber: <https://www.linknet.id/article/link-net-memulai-transformasi-ke-cisco-routed-optical-networking>

2.3.2 Kolaborasi dengan Bersama Digital Data Centers menghadirkan konektivitas yang lebih kuat dan stabil (2024)

PT Link Net Tbk, terutama Link Net Enterprise, berkerjasama dengan Bersama Digital Centres (BDDC) dalam memperkuat layanan konektivitas di Indonesia. Kerjasama tersebut dilakukan untuk menghadirkan solusi jaringan yang lebih andal dan efisien untuk para pelanggan dengan dukungan infrastruktur data center kelas Tier IV dan Tier III yang dimiliki oleh BDDC di Jakarta. Pelanggan BDDC dapat menggunakan layanan Link

Net Enterprise sesuai dengan kebutuhannya yaitu dengan internet berkecepatan tinggi, komunikasi data, dan solusi ICT. Kedua perusahaan tersebut mengharapkan dapat meningkatkan kendalan jaringan, memperluas cakupan layanan, dan mendukung pertumbuhan ekosistem digital nasional melalui intergrasi antara infrastruktur data center dan layanan konektivitas yang canggih. (PressRelease.id, 2024)



Gambar 2.5 Head of Business Ecosystem Bersama Digital Data Centres (BDDC) Erland Karim dan Head of Corporate Product PT Link Net Tbk Ryan Oky Saputra, saat kerja sama antara Link Net Enterprise dengan BDDC.

Sumber: **Pressrelease.id**

2.3.3 Peluncuran Paket OTT Dengan Nama First+ (2021)

PT Link Net Tbk melalui First Media, meluncurkan OTT singkatan dari *Over-The-Top* paket pertama di Indonesia dalam memudahkan akses konten dan drama dalam satu layanan servis pada tanggal 18 Maret 2021. Inovasi tersebut membuat First Media menjadi penyedia layanan Cable TV dan fixed broadband internet pertama yang menghadirkan agregasi konten OTT *streaming platforms* dalam satu paket di Indonesia. Presiden Direktur dan CEO PT Link Net Tbk, Marlo Budiman, mengatakan bahwa perubahan perilaku masyarakat pada masa pandemi dan meningkatnya konsumsi konten hiburan digital, telah menjadi peluang besar bagi industri untuk berinovasi. Ferliana Suminto selaku Content & eSports Director PT Link Net Tbk,

menambahkan bahwa First+ menyediakan akses berbagai OTT populer, seperti GoPlay, Viu, CATCHPLAY+, serta FirstMediaX untuk pengguna mobile dengan hanya berlangganan OTT Package First+. (Nuky, 2021)



Gambar 2.6 Presiden Direktur dan CEO PT Link Net Tbk Marlo Budiman
Sumber: INVESTOR.ID

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA